

DOI: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i4>

Diterima: 01/07/2023, Diperbaiki: 13/07/2023, Diterbitkan: 14/07/2023

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN (STUDI PADA LURAH PEREMPUAN DI KELURAHAN BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG)

Muhammad Takdir¹, Riswanto Bakhtiar², Jusmita Weriza³

¹) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia
Email: muhammadtakdir@gmail.com

²) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia
Email: aris.pkbkrc@gmail.com

³) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia
Email: jusmtaweriza@gmail.com

Corresponding Author: Muhammad Takdir

ABSTRACT

Bandar built village is one of the villages located in the Lubuk Kilangan sub-district, Padang, West Sumatra, Indonesia. Bandar Create Village is also a Village with potential in agriculture, plantations, animal husbandry, and trade in Lubuk Kilangan District, Padang City, West Sumatra Province. Associative causal research methods quantitative techniques. Data collection techniques with questionnaires. The population in this study were all RT, RW in Bandar Create Village, Lubuk Kilangan District, Padang City. With a total of 61 samples that are representative of the existing population. Data analysis used descriptive analysis, classic assumption test, and hypothesis testing. The results showed that the influence on the emotional intelligence variable (X) with Decision Making (Y) was 0.245 or 24.5% while the remaining 20.2% was influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Leadership, Emotional Intelligence, Decision Making.

ABSTRAK

Desa binaan Bandar adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Desa Bandar Create juga merupakan Desa yang memiliki potensi di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Metode penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh RT, RW di Kelurahan Bandar Create Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Dengan jumlah sampel sebanyak 61 sampel yang mewakili populasi yang ada. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pengaruh variabel kecerdasan emosional (X) dengan Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 0,245 atau 24,5% sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Pengambilan Keputusan.

PENDAHULUAN

Kecerdasan adalah anugerah istimewa yang dimiliki oleh manusia, sedangkan makhluk lain memiliki kecerdasan yang terbatas. Kecerdasan tersebut merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang pemimpin, yang mana kecerdasan ini terdiri dari 3 bagian yang tidak bisa dipisahkan yaitu kecerdasan Intelektual, kecerdasan Spritual dan kecerdasan Emosional. Seorang para ahli Jean Piaget (dalam Asrori)¹ mengatakan bahwa kecerdasan itu adalah seluruh kemampuan berpikir dan bertindak secara adaptif, termasuk kemampuan mental yang kompleks. Dengan kata lain kecerdasan adalah seluruh kemungkinan koordinasi yang memberi struktur kepada tingkah laku suatu organisme sebagai adaptasi mental terhadap situasi baru.

Yang dimaksud dengan kecerdasan Intelektual (IQ) ini adalah skor yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan. Tes kecerdasan hanya dirancang untuk mengukur proses berpikir yang bersifat konvergen, yaitu kemampuan untuk memberikan satu jawaban atau kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang diberikan. Dengan demikian kecerdasan intelektual hanya memberikan sedikit indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang secara keseluruhan. Agus Nggermanto mengatakan bahwa kecerdasan intelektual terutama didasarkan pada kerja “*Neokorteks*” yaitu lapisan yang dalam evolusi berkembang paling akhir dibagian atas otak “*Neokorteks*” dapat berpikir secara kreatif jika emosinya senang, bersemangat, termotivasi dan instingnya merasa aman.²

Sedangkan Kecerdasan Spritual (SQ) adalah kecerdasan yang berada dibagian diri yang dalam berhubungan dengan kearifan di luar ego atau pikiran sadar. SQ juga merupakan kesadaran yang dengannya kita tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi kita juga secara kreatif menemukan nilai-nilai baru. SQ tidak bergantung pada budaya maupun nilai. ia tidak mengikuti nilai-nilai yang ada, tetapi menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai itu sendiri. Danah Zohar dan Ian Marshall³ mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh. Banyak sekali diantara kita yang saat ini menjalani hidup yang penuh luka dan berantakan. Kita merindukan apa yang disebut oleh penyair T.S Eliot “penyatuan yang lebih jauh, keharmonisan yang lebih dalam”, namun hanya sedikit sumber yang kita temukan dalam batasan ego kita atau didalam simbol dan institusi budaya kita yang ada.

Dan Kecerdasan Emosional (EQ) adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan orang lain, kemampuan mengendalikan diri, mengatur diri, menempatkan motivasi dan empati, mampu melakukan interaksi sosial pada situasi dan kondisi tertentu serta mampu beradaptasi terhadap reaksi serta perilaku.

Jadi, dari ketiga kecerdasan diatas yang akan dikupas dan dibahas lebih lanjut sesuai dengan judul adalah Kecerdasan Emosional yang mana akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan seorang pemimpin. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi

¹ Ali, M, Asrori, M. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara, hal. 27

² Nggermanto, Agus. 2002. *Quantum Quotient. Kecerdasan Quantum*. Bandung : Nuasa, hal 45

³ Zohar, Danah & Marshall, Ian. 2007. *SQ, Kecerdasan Spritual*. Bandung : PT. Mizan Pustaka, hal. 8

akan suatu hubungan. Kecerdasan emosional belakangan ini dinilai tidak kalah penting dengan kecerdasan intelektual. Namun sebuah penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dua kali lebih penting dari pada kecerdasan intelektual dalam memberikan kontribusi terhadap kesuksesan seseorang.

Menurut Howard Gardner (1983), terdapat lima pokok utama dari kecerdasan emosional seseorang, yakni : mampu menyadari dan mengelola emosi diri sendiri, memiliki kepekaan terhadap emosi orang lain, mampu merespon dan bernegosiasi dengan orang lain secara emosional, serta dapat menggunakan emosi sebagai alat untuk memotivasi diri.⁴

Didalam kecerdasan emosional baik perempuan maupun laki-laki akan selalu berarah pada pengambilan keputusannya. Pengambilan keputusan tersebut merupakan peristiwa yang sering dialami dalam kehidupan manusia. Pengambilan keputusan menjadi konsekuensi yang logis dalam kehidupan manusia yang selalu berubah dan mengalami peningkatan. Proses pengambilan keputusan ini merupakan salah satu bentuk respon manusia terhadap lingkungan. Keputusan yang diambil oleh manusia akan menjadi awal bagi penentuan kehidupan selanjutnya. Demikian seterusnya terjalin hubungan antara proses pengambilan keputusan dengan kehidupan manusia.⁵

Disisi lain, pengambilan keputusan juga dijelaskan sebagai tindakan manajemen dalam mencapai sasaran. Teori pengambilan keputusan memiliki unsur-unsur utama berupa pembuat keputusan dihadapkan pada suatu masalah tertentu yang dapat diperbandingkan satu sama lain, tujuan-tujuan, nilai-nilai atau sasaran yang mempedomani pembuat keputusan sangat jelas dan dapat ditetapkan tingkatnya sesuai dengan urutan pentingnya. Berbagai alternatif untuk memecahkan masalah tersebut.

Dengan melihat gambaran diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan Keputusan Lurah Perempuan di Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang ?
2. Bagaimana Pengaruh dari faktor Penghambat Kecerdasan Emosional dalam pengambilan keputusan Lurah Perempuan di Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang ?
3. Bagaimana Pengaruh dari faktor Pendukung Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan Keputusan Lurah Perempuan di Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang ?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.⁶ Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling, dimana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel.

⁴ Howard Gardner, 1983. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.

⁵ Emprints.ums.ac.id>04.hal.1

⁶ Tim Laboratorium Jurusan, 2012. *Pedoman Penyusunan Skripsi atau STAIN Tulungagung*, (Tulungagung : STAI Tulungagung), hal.19

Variabel dalam Penelitian ini adalah Variabel independen (variabel Bebas). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Kecerdasan Emosional (X). Variabel dependen (variabel terikat) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pengambilan Keputusan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 1.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,455	1,501		1,635	,107
	X	,364	,024	,895	15,423	,000

Berdasarkan uji regresi linear sederhana pada tabel 1 diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 2,455 + 0,364 (X)$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa :

- Konstanta sebesar 2,455 artinya, Kecerdasan Emosional (X) Mempunyai arah koefisien bertanda positif pada Pengambilan Keputusan (Y).
- Koefisien Kecerdasan Emosional (X) 0,364 artinya, apabila Kecerdasan Emosional (X) mengalami kenaikan 1 maka Pengambilan Keputusan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,364.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,455	1,501		1,635	,107
	X	,364	,024	,895	15,423	,000

a. Dependent Variable: Y

Pembahasan hasil uji t pada tabel 2 dapat dilihat hasil uji hipotesis dengan t_{hitung} sebagai berikut: Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dengan Pengambilan Keputusan (Y) Dari tabel diatas dapat diketahui $t_{hitung} 15,423 > t_{tabel} 2,001$ yang artinya, Kecerdasan Emosional dengan Pengambilan Keputusan memiliki pengaruh yang signifikan.

3. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 3.
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335,924	1	335,924	237,867	,000 ^a
	Residual	83,322	59	1,412		
	Total	419,246	60			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($4,00 < 237,867$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Kecerdasan Emosional secara simulatan mempunyai pengaruh signifikan dengan Pengambilan Keputusan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,801	,798	1,188

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hasil pada tabel 4 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,798 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pada variabel kecerdasan emosional (X_1), dengan pengambilan keputusan (Y) sebesar 0,245 atau 24,5% sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hubungan korelasi antara variabel kecerdasan emosional dengan pengambilan keputusan adalah 0,895 hubungan variabel sangat kuat, dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel positif dan signifikan.

Persamaan regresi linear sederhana $Y = 2,455 + 0,364 (X)$ Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa : Konstanta sebesar 2,455 artinya, Kecerdasan Emosional (X) Mempunyai arah koefisien bertanda positif pada Pengambilan Keputusan (Y). Koefisien Kecerdasan Emosional (X) 0,364 artinya, apabila Kecerdasan Emosional (X) mengalami kenaikan 1 maka Pengambilan Keputusan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,364.

Hasil uji hipotesis dengan t_{hitung} sebagai berikut: Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dengan Pengambilan Keputusan (Y) Dari tabel diatas dapat diketahui $t_{hitung} 15,423 > t_{tabel} 2,001$ yang artinya, Kecerdasan Emosional dengan Pengambilan Keputusan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ artinya memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($4,00 < 237,867$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Kecerdasan Emosional secara simulatan mempunyai pengaruh signifikan dengan Pengambilan Keputusan.

Diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,798 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pada variabel kecerdasan emosional (X1), dengan pengambilan keputusan (Y) sebesar 0,245 atau 24,5% sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kecerdasan Emosional dengan Pengambilan Keputusan Mempunyai pengaruh yang signifikan. Didalam menentukan keputusan, harus memikirkan apa yang akan terjadi kedepan setelah menentukan atau memilih keputusan tersebut. Untuk itu, lurah harus benar-benar memikirkan keputusan yang diambil agar dapat diterima dan berkenan kepada yang dipimpinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, Asrori, M. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anita Supita Sari, 2010 “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Kopetensi dalam Pengambilan Keputusan di Kalangan Kepala Sekolah*” Skripsi fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Asrof Syafi’I, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Elka
- Daniel Goleman, 1999 *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Prestasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman 1997, *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Howard Gardner ,1983 *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelegences*. New York: Basic Books.
- Nggermanto, Agus. 2002. *Quantum Quotient. Kecerdasan Quantum*. Bandung : Nuasa
- Patton. 2002 *EQ Perkembangan Sukses Lebih Bermakna*. Jakarta: Mitra Media
- Riduwan, 2011 *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : alfabeta,
- Shapiro, E. Lawrence. 2003 *Mengajarkan Emotional Intelegence Pada Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Suharnan, 2005 *Psikologi Kognitif*. Surabaya. Srikandi.
- Suharsimi Arikunto, 2010 *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta,

- Tim Laboratorium Jurusan, 2012 *Pedoman Penyusunan Skripsi atau STAIN Tulunganggu*, (Tulunganggu : STAIN Tulunganggu)
- Veithzal Rivai, 2004 *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta , Cetakan kedua, , PT Raja Grafindo Persada
- Widodo, 2007 *metodologi penelitian populer dan praktiks*, Jakarta: Rajawali Press,
- Yudi Irmansyah, 2017 *Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan, Pascasarjana UINSunan Gunung Djati Bandung*
- Zohar, Danah & Marshall, Ian. 2007 *SQ, Kecerdasan Spritual*. Bandung : PT. Mizan Pustaka
- Pengaruh kecerdasan emosional dengan pengambilan keputusan <https://Repository.uinjkt.ac.id/dspace>. (accessed 5/11/2019.12:17)
- Teori yang menghubungkan kecerdasan emosional dengan pengambilan keputusan <https://Repository.uinjkt.ac.id/dspace>. (accessesd8/11/2019)
- Septian Abdul Rahman, 2017 “ *Pengaqrh Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, locus of Control Terhadap Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Siswi SMAN 47 Jakarta* “Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.